

**BAB IV**

**ANALISIS STRATEGI DAKWAH KOMUNITAS *ONE DAY ONE JUZ (ODOJ) KOTA SERANG* DALAM  
MENINGKATKAN MOTIVASI MEMBACA  
AL-QUR'AN**

**A. Motivasi Anggota *One Day One Juz (ODOJ) Kota Serang***

Berdasarkan penjelasan di bab II tentang motivasi, dijelaskan bahwa Motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan, seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan umpan balik.<sup>1</sup> Dengan kata lain, motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden penelitian, diketahui sebab beberapa faktor motivasi yang melatarbelakangi masyarakat bergabung di komunitas ODOJ. Berikut adalah motif dan latar belakang anggota ODOJ mengikuti komunitas ODOJ diantaranya:

---

<sup>1</sup>Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), pp.149-150.

<sup>2</sup>Khodijah, *Psikologi...*, pp.150-151.

1. Untuk men-*charger* keimanan

Motif ini adalah motif yang diungkapkan oleh Rini Septiani seorang pengajar dengan segala aktifitas hariannya, Rini bergabung dalam komunitas ODOJ agar sebagai pen-*charger* iman. Karena jika dekat dengan Al-Qur'an dengan selalu membiasakan diri tilawah Al-Qur'an satu hari satu juz maka keimanan akan stabil.<sup>3</sup>

2. Agar istiqomah

Motif ini adalah motif dari Anita Uswatun Hasanah seorang pengajar. Anita bergabung di komunitas ODOJ agar istiqomah tilawah Al-Qur'an satu juz satu hari.<sup>4</sup> motif ini juga sama halnya dengan motif dari Marjaya seorang Relawan Laz Harfa. Bahwa motifnya bergabung di komunitas ODOJ adalah agar istiqomah tilawah Al-Qur'an satu juz dalam satu hari.<sup>5</sup> Istiqomah sendiri artinya adalah komitmen untuk tetap bertahan dan terus bergerak terhadap tujuan. Dan tujuan dari komunitas ODOJ ini adalah bagaimana masyarakat selalu bergerak dan bertahan dalam tilawah hariannya.

---

<sup>3</sup>Rini Septiani, diwawancarai oleh Rani Novianti, *Tape Recording*, Cipocok jaya Serang, 22 Februari 2018, pukul 13.00 WIB.

<sup>4</sup>Anita Uswatun Hasanah, diwawancara oleh Rani Novinti, Pesan WhatsApp, 23 Februari 2018, pukul 12.17 WIB.

<sup>5</sup>Marjaya ,di wawancara oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 22 Februari 2018 pukul 21.06 WIB.

### 3. Agar lebih semangat

Motif ini adalah motif dari Fitriyani seorang mahasiswi. Fitriyani bergabung di komunitas ODOJ agar lebih semangat tilawah Al-Qur'an setiap harinya bersama teman-teman yang saling mengingatkan.<sup>6</sup> Karena di ODOJ akan berada dalam satu teman-teman yang mempunyai tujuan yang sama dengan begitu akan ber-*fastabikul khoiroot* (berlomba-lomba dalam kebaikan). Satu sama lain akan termotivasi.

### 4. Karena adanya paksaan

Motif ini adalah motif dari Rosmayanti seorang Pelajar. Ros bergabung di komunitas ODOJ karena ingin rajin dan belajar tilawah Al-Qur'an satu juz dalam satu hari, karena adanya sejenis paksaan yang dia rasakan.<sup>7</sup> Dan ini menjadi akan lebih terbiasa. Paksanaan itulah yang menjadi dorongan.

### 5. Ingin lebih mencintai Al-Qur'an

Motif ini adalah motif dari Sumiyati seorang Guru. Sumiyati bergabung di komunitas ODOJ karena ingin lebih mencintai Al-Qur'an, membuat lebih disiplin dan bersemangat dalam membaca

---

<sup>6</sup>Fitriyani, diwawancara oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 23 Februari 2018 pukul 10.00 WIB.

<sup>7</sup>Rosmayanti, diwawancara oleh Rani Novianti, pesan WhatsApp, 26 Februari 2018, pukul 09.34 WIB.

Al-Qur'an.<sup>8</sup> Bukti mencintai Al-Qur'an adalah dengan merutinkan dengan terus membacanya.

6. Ingin berusaha membiasakan diri

Motif ini adalah motif dari Syarif Hidayatullah seorang Karyawan Swasta. Syarif bergabung di komunitas ODOJ adalah Ingin berusaha membiasakan diri agar istiqomah dalam membaca Al-Qur'an, ingin memperoleh syafaat dari Al-Qur'an, dan mendekatkan diri pada Allah swt.<sup>9</sup> Pembiasaan diri pada seseorang juga tidaklah mudah, namun berusaha untuk berkomitmen adalah hal utama yang perlu dibangun sebelum pembiasaan itu ada.

7. Agar lebih termotivasi membaca Al-Qur'an

Motif ini adalah motif dari Nanda Awaludin seorang Karyawan BUMN. Nanda bergabung di komunitas ODOJ adalah agar termotivasi untuk baca Al-Qur'an satu hari satu juz<sup>10</sup>. Karena di ODOJ adalah kumpulan orang-orang yang mau berkomitmen untuk membaca Al-Qur'an. Dan dari situ orang-orang akan termotivasi.

---

<sup>8</sup>Sumiyati, diwawancara oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 26 Februari 2018, pukul 09.02 WIB.

<sup>9</sup>Syarif Hidayatullah, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 23 Februari 2018, pukul 06.44 WIB.

<sup>10</sup>Nanda Awaludin, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 23 Februari 2018, pukul 08.44 WIB.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan Teori *Drive* oleh Morgan dkk. Teori ini digambarkan sebagai teori dorongan motivasi. Menurut teori ini perilaku “didorong” ke arah tujuan dengan kondisi *drive* (tergerak) dalam diri manusia. Berdasarkan teori ini, analisis motivasi anggota ODOJ dalam tilawah Al-Qur’an adalah:

**a) Kondisi tergerak**

Setiap member sudah tergerak untuk bisa tilawah satu juz dalam satu hari karena komitmen yang sudah dibuat berdasarkan aturan masing-masing grup, karena bila tidak mencapai satu juz maka akan ada intoleransi dari admin grup tilawah, namun peserta grup tetap dituntut untuk laporan karena jika tidak laporan maka akan ada tanda khusus dan jika tidak laporannya 3 kali berturut maka akan dikarantina sementara.

**b) Perilaku diarahkan ke tujuan yang diawali dengan kondisi tergerak**

Pengurus ODOJ selalu memberikan hal-hal positif ke arah tujuan yang hendak dicapai dengan selalu mengajak untuk ikut kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh komunitas ODOJ seperti KalQulus dan Ngaos. Sehingga anggota akan tergerak untuk lebih

semangat lagi membaca Al-Qur'an karena selipan motivasi yang diberikan oleh pengurus.

**c) Pencapaian tujuan secara tepat**

Pencapaian tujuan dari komunitas ODOJ adalah setiap member wajib menyelesaikan tilawah sesuai jenjangnya. Dalam pilihan programnya ada ODOJ (*One Day One Juz*), ada ODOALF (*One Day One Half*), ada ODOL (*One Day One Lembar*), ada ODOJ Star untuk anak-anak. Sesuai pilihannya maka dituntut untuk mencapai tujuannya secara tepat.

**d) Reduksi kondisi tergerak dan kepuasan subjektif dan kelegaan tatkala tujuan tercapai.**

Setelah semua anggota ODOJ sudah bisa mencapai target tujuannya maka akan merasakan kepuasan subjektif dan kelegaan. Dan berdasarkan hasil semua wawancara bahwa semua merasakan banyak kebermanfaatannya yang didapat seussai bisa mengkhatamkan tilawah satu juz dalam satu hari. Berupa ketenangan hati dan jiwa, kemudahan urusan, solusi segala masalah, waktu menjadi berkah, dan lain sebagainya. Adapun selain adanya kepuasan subjektif bagi setiap anggota, semua anggota menjadi lebih disiplin dan terbiasa dengan adanya tuntutan dan tanggung jawab.

Karena kedekatan masyarakat dengan Al-Qur'an masih sangat rendah. Dan kita banyak menjumpai tradisi satu juz dalam satu hari hanya dijumpai di momen Ramadhan saja. Dan masyarakat hingga saat ini banyak yang berminat bergabung dengan komunitas ODOJ.

Dari beberapa motif yang melatarbelakangi anggota bergabung pada komunitas ODOJ sebagian besar hampir sama yaitu agar bisa dekat dengan Al-Qur'an. dan Allah menjanjikan bagi orang-orang yang selalu membaca Al-Qur'an baginya pahala yang berlipat ganda. Sebagaimana Rasulullah saw bersabda:

*“Barangsiapa membaca satu huruf dari kitab Allah (Al-Qur'an) maka ia memperoleh pahala satu kebaikan dengannya. Sedangkan pahala amal kebaikan itu dilipatgandakan sepuluh kali. Aku tidak mengatakan bahwa alif-lam-mim itu satu huruf tersendiri.”* (HR. Turmudzi, sekaligus menyatakan sebagai hadis shahih)<sup>11</sup>

Dan sungguh mulia orang-orang yang sering membaca Al-Qur'an, maka akan Allah bangkitkan bersama para malaikat di akhirat kelak. Sebagaimana Abu Muhammad Ad-Darimi meriwayatkan dalam kitab Musnad-nya dari Wahab Ad-Dzimari, dia berkata:

---

<sup>11</sup>Salafuddin Abu Sayid, *Balita pun Hafal Al-Qur'an* (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2013), p.135.

*“Barangsiapa yang Allah berikan (bacaan) Al Qur’an kemudian dia membacanya di tengah malam dan waktu siang dan mengamalkan apa-apa yang ada didalamnya, lalu dia wafat dalam keadaan taat maka Allah akan membangkitkan pada Hari Kiamat bersama malaikat dan para nabi.”*

## **B. Strategi Dakwah Komunitas *One Day One Juz (ODOJ) Kota***

### **Serang**

Berdasarkan penjelasan pada bab II dikatakan bahwa strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.<sup>12</sup> Dari penjelasan di atas kita ketahui bahwasanya di dalam dakwah pun harus mempunyai strategi untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Tanpa adanya sebuah perencanaan yang baik pastinya tidak akan tercapai dengan maksimal. Selain membutuhkan sebuah perencanaan yang baik, diperlukan juga faktor pendukung sebagai alat keberhasilan perencanaan tersebut. Dalam pelaksanaannya dakwah tidak hanya dilakukan oleh satu atau dua orang, maka di sini ada yang dinamakan dengan amal *jama’i* atau aktifitas bersamaan untuk tercapainya suatu tujuan.

---

<sup>12</sup> Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), p.349.

Berdasarkan pemaparan pada bab 1 bahwa Komunitas ODOJ adalah komunitas yang sudah cukup berkembang di setiap daerah provinsi, dimana awal tujuannya adalah untuk mengajak masyarakat agar lebih mencintai Al-Qur'an, memupuk rasa cinta kepada Al-Qur'an, mengakrabkan diri dekat dengan Al-Qur'an, dan meningkatkan kedisiplinan untuk mengkhatamkan Al-Qur'an setiap bulannya. Karena terkadang manusia membutuhkan motivasi atau dorongan agar bisa istiqomah dalam menjalankan kebaikan. Dan disinilah komunitas ODOJ berperan penting dalam membangun motivasi para anggotanya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ketua ODOJ Kota Serang Rizky Maulana Chani dan hasil observasi penulis pada kegiatan ODOJ. Bahwa strategi dakwah yang dilakukan komunitas ODOJ Kota Serang diantaranya:

1. Membuat grup khusus ikhwan dan akhwat sebagai tempat untuk menyebarkan informasi seputar kegiatan dan sebagai tempat memberikan taujih yang umumnya motivasi-motivasi
2. Selalu mengajak para masyarakat pada umumnya dan anggota ODOJ khususnya untuk selalu mengikuti kajian-kajian yang

diadakan oleh ODOJ Kota Serang, juga sebagai peningkatan spirit membaca Al-Qur'an.<sup>13</sup>

3. Memberikan pesan-pesan nasihat seputar Al-Qur'an dan tadaburnya melalui pesan WhatsApp yang dikirimkan melalui grup-grup.<sup>14</sup>
4. Bagi setiap grup-grup tilawah yang sudah dibentuk oleh ODOJ pusat setiap ketentuan yang dibuat semuanya sama, diantaranya yaitu: semua grup mempunyai admin grup.

**Adapun tugas Admin grup yaitu:**

- a. Bertugas meng-*update list* setiap hari member yang sudah kholas (selesai) ataupun belum
- b. Bertugas mengingatkan anggotanya yang belum berkabar sampai batas waktu yang sudah ditentukan,
- c. Memberikan peringatan berupa karantina bagi setiap member yang tidak laporan hingga 3 hari berturut-turut.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Rizky Maulana Chaniago, diwawancarai oleh Rani Novianti, *Tape Recording*, Cibeunying, Pandeglang, 23 Januari 2018, pukul 17.10 WIB.

<sup>14</sup>Dian Yuspina, diwawancarai oleh Rani Novianti, *Tape Recording*, Serang, 17 Januari 2018, pukul 13.34 WIB.

<sup>15</sup>Rizky Maulana Chaniago, diwawancarai oleh Rani Novianti, *Tape Recording*, Cibeunying, Pandeglang, 23 Januari 2018, pukul 17.10 WIB.

Menurut Al-Bayuni bahwa salah satu bentuk strategi dakwah adalah strategi sentimentil (*al-manhaj al-athifi*). Di mana strategi sentimentil adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberikan mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan, merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini.<sup>16</sup>

Berdasarkan strategi dakwah Al-Bayuni, komunitas ODOJ Kota Serang memiliki strategi dakwah diantaranya:

1. Dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah yaitu salah satunya dengan adanya seorang admin yang tugasnya sebagai pengingat melalui personal baik itu melalui via chat atau telpon. Karena dengan begitu batin dan perasaan mitra dakwah akan tergerak bahwa dirinya diingatkan akan halnya kewajiban untuk menyelesaikan tilawah Al-Qur'an satu juz dalam satu hari. Bahkan mengingatkan dengan kata-kata yang membuat dirinya senang, tidak merasa terbebani.

---

<sup>16</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah...*, p.353.

2. Memberikan mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan yaitu dengan memberikan pesan-pesan nasihat seputar Al-Qur'an dan tadaburnya melalui pesan WhatsApp yang dikirimkan melalui grup-grup. Selalu mengajak masyarakat umumnya dan anggota ODOJ khususnya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh DPA. Dan di setiap kegiatan-kegiatan juga banyak manfaat yang bisa didapat.
3. Memberikan pelayanan yang memuaskan yaitu dengan dibuatkannya grup khusus ikhwan dan akhwat sebagai tempat untuk menyebarkan informasi-informasi kegiatan baik secara *offline* ataupun *online*. Selain fasilitas grup, juga memberikan pelayanan dengan sering diadakannya kegiatan-kegiatan setiap bulannya. Sehingga anggota tidak hanya fokus pada kewajiban tilawahnya tetapi tetapi juga bisa menjadikan tempat untuk menggali ilmu.

Dari pemaparan diatas, jelas bahwa hadirnya komunitas *One Day One Juz* sangat bermanfaat di tengah-tengah masyarakat terutama untuk mensyiarkan Al-Qur'an dengan

mengajak masyarakat untuk mengikuti komunitas *One Day One Juz* agar masyarakat lebih cinta lagi dengan Al-Qur'an dan motivasi masyarakat dalam membaca Al-Qur'an agar lebih terbangun. Untuk bisa membuat seseorang istiqomah dalam hal ini, komunitas ODOJ juga telah melakukan banyak strategi dalam aktifitas dakwahnya. Dalam komunitas ODOJ selain sebagai wadah untuk meningkatnya motivasi membaca Al-Qur'an komunitas ODOJ juga sebagai wadah untuk mempererat ukuwah (kekeluargaan) antara umat muslim dari berbagai daerah. Karena di setiap grup tilawah itu berbeda asal daerahnya. Dari sinilah sampai saat ini pergerakan dakwah komunitas ODOJ terus berkembang. Karena banyak masyarakat yang mendapatkan kebermanfaatan setelah bergabung dalam komunitas ODOJ.

### **C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) Kota Serang**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, komunitas ODOJ Kota Serang sudah cukup lama berdiri yaitu hampir 4 tahun. Dalam beberapa tahun ini komunitas ODOJ Kota Serang sudah semakin maju dengan terbuktinya program-program yang dikemas

dengan bervariasi. Juga kegiatan-kegiatan bernuansa alam atau *outdoor* sebagai penunjang dari program *One Day One Juz*. Adapun dalam pencapaiannya, komunitas ODOJ Kota Serang juga mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan setiap program dan kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden pengurus dan anggota ODOJ Kota Serang, berikut adalah faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan komunitas ODOJ Kota Serang:

**a. Faktor pendukung komunitas ODOJ Kota Serang yaitu:**

1. Banyaknya dukungan dari pihak setempat dan pengurus yang loyal.<sup>17</sup> Komunitas ODOJ selalu didukung oleh member-member ODOJ atau masyarakat umum. Sehingga setiap agenda selalu terselenggara dengan adanya banyak dukungan. Sedangkan loyalitas pengurus dikarenakan ODOJ adalah bagian dari tanggung jawab pengurus secara keseluruhan, dan pengurus tidak pernah saling merasa acuh.

---

<sup>17</sup>Ayu Fitri Maulida, diwawancarai oleh Rani Novianti, *Tape Recording*, Alun-alun Kota Serang, 11 Februari 2018, pukul 17.10 WIB.

2. Kerjasama tim dan dana untuk setiap kegiatan-kegiatan.<sup>18</sup>  
Pengurus yang bisa saling melengkapi dan saling membantu.  
Disamping banyak pengurus yang memiliki amanah atau sedang bentrok dengan kegiatan yang lain.
3. Masyarakat antusias mengikuti kegiatan ODOJ.<sup>19</sup> Karena banyak masyarakat yang ingin memperdalam ilmu dan sebagai sosialisasi atau pengenalan ODOJ kepada masyarakat
4. Tim DPA yang solid, sehingga tugas bisa terselesaikan karena adanya kekompakan.<sup>20</sup> Karena tugas dari suatu organisasi tidak hanya fokus pada tugasnya masing-masing, semua akan saling melengkapi.
5. Banyak masyarakat yang ingin memperdalam ilmu agama.<sup>21</sup> Di ODOJ pun di fasilitasi dengan banyaknya kegiatan-kegiatan *offline* seperti ngaos dan kalkulus, sehingga menjadi wadah masyarakat untuk *thalabul ilm.i.* dan kegiatan-kegiatan tersebut sebagai pengenalan dari komunitas ODOJ.

---

<sup>18</sup>Nur Mahya, diwawancarai oleh Rani Novianti, *Tape Recording*, Masjid Kampus Al-hikmah Kampus 1 UIN SMH Banten, 11 Maret 2018, pukul 11.00 WIB.

<sup>19</sup>Refine Eka Wahyuni, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 24 Februari 2018, pukul 14.31 WIB.

<sup>20</sup>Amir Hamzah, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 24 Januari 2018, pukul 17.12 WIB.

<sup>21</sup>Lussiana Suwarno, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 24 Januari 2018, pukul 17.05 WIB.

6. Pendanaan atau akomodasi yang dihimpun dalam setiap kegiatan berupa adanya tim sunduk. Dan adanya tanggung jawab setiap pengurus untuk fundrising (penghimpunan dana) dengan berbekal adanya proposal yang telah dibuatkan oleh sekretaris ODOJ.<sup>22</sup>
7. Sering mengadakan kegiatan di sekolah-sekolah.<sup>23</sup> Ini adalah bagian dari pengenalan ODOJ kepada pelajar. Karena ODOJ tidak hanya dikhususkan untuk orang dewasa saja. Bahkan saat ini program ODOJ sudah mengalami revolusi. Karena tujuan dari ODOJ adalah membumikan Al-Qur'an kepada seluruh lapisan masyarakat
8. Komunitas yang sudah berskala nasional, jadi banyak yang tergerak untuk bergabung ingin berlomba-lomba dalam kebaikan.<sup>24</sup> Terbukti melihat data yang ada hingga saat ini yang kini telah bergabung menjadi anggota ODOJ di seluh Indonesia sudah mencapai 110.345(*update* hingga tanggal 20/01/2018).

---

<sup>22</sup>Dian Yuspina, diwawancarai oleh Rani Novianti, *Tape Recording*, Serang, 17 Januari 2018, pukul 13.34 WIB.

<sup>23</sup>Rosmayanti, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 09 April 2018, pukul 06.15 WIB.

<sup>24</sup>Fitriyani, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 09 April 2018, pukul 05.11 WIB.

9. Banyaknya kegiatan sebagai tempat silaturahmi, seperti ngaos, kalkulus, dan lain-lain.<sup>25</sup> Dengan kegiatan-kegiatan, dan kpdar yang diadakan oleh komunitas ODOJ juga bisa menambah semangat dan motivasi antara sesama anggota.

**b. Faktor penghambat komunitas ODOJ Kota Serang yaitu:**

1. SDM (Sumber Daya Manusia) pengurus komunitas yang masih minim.<sup>26</sup> Karena faktor dinamika sosial, pergantian ketua pun hampir berganti setiap tahun.
2. Pengurus yang punya amanah lain dan banyak kesibukan.<sup>27</sup> Sehingga setiap agenda tidak semua pengurus dapat hadir, juga menjadi kendala dalam memaksimalkan setiap agenda.
3. Tidak adanya pembina.<sup>28</sup> Jadi di ODOJ dalam menjalankan setiap kegiatan hanya mengacu pada arahan dari pengurus Pusat ODOJ atau yang disebut DPP (Dewan Pengurus Pusat)

---

<sup>25</sup>Rini Septiani, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 23 Januari 2018, pukul 18.07 WIB.

<sup>26</sup>Ayu Fitri Maulida, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 24 Februari 2018, pukul 15.54 WIB.

<sup>27</sup>Dian Yuspina, diwawancarai oleh Rani Novianti, *Tape Recording*, Serang, 17 Januari 2018, pukul 13.34 WIB.

<sup>28</sup>Ayu Fitri Maulida, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 24 Februari 2018, pukul 15.54 WIB.

4. Tidak memiliki sekretariat yang tetap.<sup>29</sup> Hanya saja ODOJ Kota Serang masih menggunakan sekretariat sementara di rumah salah satu pengurusnya.
5. Minimnya peserta kegiatan karena minimnya info atau kurangnya promosi di medsos-medsos, juga karena member-member yang hanya melewatkan info-info kajian ODOJ.<sup>30</sup> Namun sedikit apapun SDM peserta ODOJ Kota Serang, pengurus tetap konsisten dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan. Karena bukan suatu alasan untuk tidak melaksanakan syiar dakwah islam. Minimnya kehadiran peserta.
6. Perijinan tempat dari pihak instansi atau pemerintahan, misalkan saat akan melaksanakan kegiatan di masjid yang terkadang DKM masjidnya sedang tidak ada. Dan pengurus harus memikirkan untuk tempat.<sup>31</sup> Peralihan kegiatan-kegiatan ODOJ itu nomaden dari tempat satu ke tempat yang lain.

---

<sup>29</sup>Ayu Fitri Maulida, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 24 Februari 2018, pukul 15.54 WIB.

<sup>30</sup>Nur Mahya, diwawancarai oleh Rani Novianti, Masjid Al-Hikmah Kampus 1 UIN SMH Banten, Serang, 11 Maret 2018, pukul 11.00 WIB.

<sup>31</sup>Amir Hamzah, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 10 Maret 2018, pukul 15.25 WIB.

7. Peserta ODOJ yang tidak konsisten dan mudah menyerah, merasa jenuh untuk tilawah satu juz dalam satu hari.<sup>32</sup> Ini menjadi faktor beberapa anggota lebih memilih mundur karena belum merasa terbiasa bahkan kadang merasa kaget dengan aktifitas tilawah lebih dari biasanya.
8. Kesibukan masing-masing, baik itu pekerjaan, rumah tangga, dan aktivitas lainnya.<sup>33</sup> Faktor kesibukan juga yang kadang kala membuat anggota ODOJ tidak berkesempatan untuk ikut setiap kegiatan-kegiatan ODOJ. Padahal kegiatan ODOJ banyak yang dilakukan di *outdoor*.
9. Kegiatan yang dirasakan monoton.<sup>34</sup> Sehingga mengurangi daya tarik masyarakat untuk bergabung mengikuti kajian-kajian.
10. Alat komunikasi dan rasa malas dari anggota yang mengakibatkan tidak laporan tilawah akhirnya keluar dari grup.<sup>35</sup> Contohnya ketika tidak mempunyai aplikasi WhatsApp sehingga kesulitan untuk laporan dan akhirnya keluar grup.

---

<sup>32</sup>Fitriyani, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 09 April 2018, pukul 04.54 WIB.

<sup>33</sup>Anita, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 09 April 2018, pukul 04.53 WIB.

<sup>34</sup>Utomo Sudrajat, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 25 Februari 2018, pukul 15.24 WIB.

<sup>35</sup>Sumiyati, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 24 Februari 2018, pukul 11.55 WIB.

11. Kurangnya promosi kegiatan di sosmed maupun grup-grup silaturahmi.<sup>36</sup> Sehingga banyak yang tidak mengetahui kegiatan-kegiatan ODOJ. Atau aktifitas kegiatan *offline* yang kurang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) Kota Serang memiliki strategi dakwah dalam mengajak mad'unya terutama mengajak masyarakat agar lebih dekat dengan Al-Qur'an dengan merutinkan membaca Al-Qur'an disetiap harinya. Karena seseorang akan terbangun motivasinya manakala ada yang selalu menyemangati, seperti disetiap grup tilawah ODOJ akan selalu diingatkan oleh tanggung jawab untuk membaca Al-Qur'an disetiap harinya.

---

<sup>36</sup>Utomo Sudrajat, diwawancarai oleh Rani Novianti, Pesan WhatsApp, 25 Februari 2018, pukul 15.24 WIB.